

**STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN KELILING UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK SEKOLAH DASAR DI  
KECAMATAN BANGGAE TIMUR KABUPATEN MAJENE**

**Nur Afifah Aulia Sari<sup>1</sup>, Suardi<sup>2</sup>, Latang<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Luar  
Sekolah

Email: [nurafifahaulia41@gmail.com](mailto:nurafifahaulia41@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study examines the strategies of mobile library managers to increase elementary school children's interest in reading in East Banggae District, Majene Regency. The focus of the problem in this research is the strategy of mobile library managers to increase elementary school children's reading interest in East Banggae District, Majene Regency. The aim of this research is to determine the strategy of mobile library managers to increase elementary school children's interest in reading in East Banggae District, Majene Regency. The subjects in this research were 3 people consisting of 3 managers. The criteria for selecting informants from the library management element were determined by the criteria of being the longest-serving manager in a mobile library and knowing various technical matters. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques. Data analysis uses data reduction analysis, data presentation and conclusions. The results of the research show that mobile library managers play a very important role in increasing children's interest in reading, which can be seen by implementing strategies for interest in reading, teaching and learning and reading stalls so that children can more easily understand the learning provided through this activity so that children's interest in reading can be said to increase.

**Keywords: Strategy, Interest in Reading, Mobile Library**  
**nci: Strategy, Interest in Reading, Mobile Library**

## **ABSTRAK**

Studi ini mengkaji tentang strategi pengelola perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi pengelola perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelola perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari 3 pengelola. Kriteria pemilihan informan dari unsur pengelola perpustakaan ditentukan dengan kriteria pengelola terlama di perpustakaan keliling dan mengetahui berbagai hal yang sifatnya teknis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pengelola perpustakaan keliling sangat berperan penting dengan meningkatkan minat baca anak, dapat dilihat dengan cara melaksanakan strategi minat baca, belajar mengajar dan lapak baca sehingga anak lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan melalui kegiatan ini sehingga minat baca anak bisa dikatakan meningkat.

Kata kunci :Strategi,Minat Baca,Perpustakaan Keliling

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun sebuah negara. Sumber daya manusia dapat dikembangkan menjadi lebih berkualitas melalui pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya dapat ditinjau dari berbagai perspektif. Pendidikan dapat membawa individu menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan dapat juga dipandang sebagai kegiatan yang lebih formal dilakukan di sekolah bahkan dapat dilakukan di luar sekolah atau dikenal sebagai pendidikan nonformal dan informal itu sendiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang disertai dengan proses perubahan aspek kehidupan social menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Perpustakaan sebagai organisasi public memiliki peran yang strategis untuk turut mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembudayaan kegemaran membaca seperti ditegaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan

bahwa Pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran.

Kemajuan media informasi dan teknologi sudah dirasakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat, baik dari segi positif maupun negative dari penggunaannya. Hal ini dikarenakan pengaksesan media informasi dan teknologi ini tergolong sangat mudah dan terjangkau untuk berbagai kalangan, baik untuk para kalangan muda maupun tua dan kalangan kaya maupun mengengah kebawah. Bahkan pada umumnya, saat ini anak-anak usia 5-12 tahun yang menjadi pengguna terbanyak dalam memanfaatkan kemajuan media informasi dan teknologi pada saat ini.

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin maju memberikan dampak yang tersendiri pada minat membaca buku. Buku sering kali dianggap suatu momok yang membosankan walaupun bukan buku pelajaran, anak-anak lebih senang dengan bermain gadget, menonton televisi, game online dan lain sebagainya sehingga berpengaruh menurunkan minat siswa untuk membaca buku.

Kondisi ini diperburuk dengan tidak pedulinya orangtua akan aktivitas membaca. Semakin banyak keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja sehingga mereka tidak mempunyai waktu dan energy untuk mendekati anaknya dengan buku misalnya dengan mendongeng, mendampingi anaknya belajar, membacakan cerita dan lain sebagainya. Sehingga perlu upaya ekstra agar mampu menumbuhkan kembali kebiasaan membaca buku.

Membaca memang lebih sulit bila dibandingkan dengan melihat atau mendengar. Membaca membutuhkan kemampuan untuk

memahami rangkain kalimat kemudian menafsirkannya sendiri tanpa bantuan orang lain, dan tidak semua orang punya cukup kesabaran untuk melakukan hal semacam itu. Membaca dalam masyarakat kita memang masih rendah dan memprihatinkan. Kita masih tersedot pada tradisi mendengar dan menutur, belum beralih ke masyarakat maju yang suka membaca dan menulis. Bukan hanya kaum tani, nelayan, pengusaha kecil, dan masyarakat baw di daerah-daerah pelosok tapi para akademisi, birokrat, dan masyarakat awam di tingkat menengah atas pun tergolong malas membaca dan menulis. Dalam meningkatkan minat membaca membutuhkan sebuah strategi dalam meningkatkan minat.

Rendahnya minat baca di Indonesia tercermin dari beberapa fakta yang memuat tentang prestasi bangsa Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, antara lain: Berdasarkan studi lima tahunan yang dikeluarkan oleh oleh progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) pada tahun 2006, yang melibatkan warga belajar Sekolah Dasar (SD), hanya menempatkan Indonesia pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki kekuatan yang sangat luas mencakup berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni maupun politik. Dalam UU Republik Indonesia Nomor 43 Bab 1 Pasal 1 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, perpustakaan berperan sebagai sarana pelaksanaan belajar mandiri, pendidikan seumur hidup bagi

individu maupun kelompok masyarakat.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana di amanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. “Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum Kotamadya yang menetap. Pada dasarnya perpustakaan keliling bukan merupakan satu jenis perpustakaan tersendiri. Perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan (*extensi*) pada perpustakaan umum, yang disebut layanan perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu subsistem dalam perundang-undangan, yang mendasari pendirian perpustakaan keliling adalah :

- a. Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1989, tanggal 6 Maret 1989 tentang Tata kerja Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dalam keputusan ini, khususnya pasal 3, ayat (c), menyebutkan bahwa “Perpustakaan Nasional RI mempunyai tugas melaksanakan pembinaan atas semua jenis perpustakaan, baik perpustakaan instansi/ lembaga pemerintah ataupun swasta yang ada di pusat dan di daerah.
- b. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 001/Org/9/1990 tanggal 2 September 1990 tentang

Organisasi dan tata kerja perpustakaan Nasional RI Dalam keputusan ini, khususnya Bab VII pasal 81, ayat (c) tentang Perpustakaan Daerah menyebutkan bahwa “Perpustakaan Daerah mempunyai fungsi melaksanakan pembinaan dan pengembangan semua jenis perpustakaan, termasuk Perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa informasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun kecerdasan kehidupan bangsa. Sebab masyarakat di daerah tersebut dapat juga menikmati layanan informasi untuk meningkatkan pengetahuan mereka, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meminjam buku-buku dan surat kabar melalui suatu perpustakaan keliling sebagai sarana informal, sumber ilmu pengetahuan dan penyebaran informasi merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan kemajuan masyarakat sekitar.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Majene salah satu badan perpustakaan dibawah naungan dinas pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Majene. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah terletak di Jalan Ammana Pattolawali No.38 Majene. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Majene Mempunyai Program Perpustakaan Keliling. Dengan adanya program perpustakaan keliling menjadi cara jitu Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Majene meningkatkan minat baca anak. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Majene terus menjalankan program perpustakaan keliling ke setiap sekolah hingga ke pelosok Majene.

Dinas Perpustakaan dan Arsip daerah Kabupaten Majene memiliki dua unit mobil tapi yang beroperasi hanya satu dikarenakan mobil yang satunya rusak. Mobil perpustakaan keliling beroperasi di delapan kecamatan yang ada di Kabupaten Majene. Mobil perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip daerah Kabupaten Majene beroperasi delapan kali dalam satu bulan dan biasa juga lebih jika ada permintaan. Mobil perpustakaan keliling juga terus menyajikan buku dengan literasi yang selalu berbeda. Disesuaikan dengan sasaran kunjungan apakah anak-anak, mahasiswa hingga masyarakat.

Koleksi yang ada di mobil perpustakaan keliling memuat ribuan buku. Berbagai macam buku yang dibawa pada saat berkunjung ke sekolah sekolah atau pelosok kota majene. Pada umumnya merupakan buku bacaan anak seperti buku cara membaca, buku cerita, dongeng, majalah bergambar, sains dan buku buku pelajaran. Sehingga menjadi daya tarik untuk menumbuhkan minat membaca dan wawasan pengetahuan anak tujuannya agar anak-anak bersedia datang ke mobil perpustakaan.

Penentuan tempat kunjung merupakan salah satu hal penting yang dilakukan dalam sebuah perencanaan. Tempat kunjungan perpustakaan keliling yaitu berdasarkan Kecamatan yang ada di Kecamatan Banggae Timur. Terdapat 7 Kecamatan di Kota Majene dan wilayah kunjungan mobil perpustakaan keliling yaitu di semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Majene. Akan tetapi lebih banyak berkunjung ke sekolah, di pesisir

pantai dan salah satu lapangan yang ada di Kabupaten Majene.

Dalam proses pengembangannya antara tahun 2006-2008, 'Perpusda' yang hanya dikelola oleh tujuh orang Staf Tenaga Honorer, dan seorang penanggung jawab, dalam memprakarsai maksimalisasi pengembangan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Majene. Pada tahun 2006, gerak ide sekelompok komunitas literasi generasi muda, mendapat respon positif dari Pemerintah Daerah Kabupaten Majene dan berhasil menyiapkan sarana berupa tambahan buku Lima Ribu Eksemplar dari Perpustakaan Nasional Jakarta, Tiga ribu eksemplar dari pemerintah Daerah Kab. Majene lewat anggaran APBD, delapan unit computer, enam diantaranya digunakan sebagai pemanfaatan internet gratis (Anggaran APBD), perpustakaan tersebut menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah yang tertuang dalam, PERBUP No. 32 Tahun 2016 Tentang Penjabaran tugas. Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola perpustakaan keliling yaitu system layanan baca di tempat. Pada saat beroperasi buku hanya bisa dibaca ditempat dan tidak dipinjamkan karena tempat kunjungan mobil perpustakaan berpindah pindah dan jika ada pemustaka/anak-anak yang ingin meminjam buku maka pihak pengelola perpustakaan keliling mengarahkan untuk ke kantor.

Pengelola perpustakaan keliling sering melakukan Kerjasama dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan lembaga kemahasiswaan seperti mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN

Alauddin posko V Lingkungan Sondong, Kelurahan Baruga Dua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene menggelar lapak baca sebagai upaya memantik minat literasi anak-anak daerah sekitar dan melakukan pengarsipan dan pembukuan mengenai proses usaha sarung tenun sutra mandar, usaha kue dan minyak khas mandar dan lain-lain.

Berdasarkan data *Lih Grafik* pada tahun 2016 mengenai indeks minat baca provinsi Sulawesi Barat berada pada tingkat rendah dengan persentase 32,92% dan majene berada pada tingkat 4,70% dengan demikian faktanya budaya dan minat baca nampaknya terdapat *trend* rendah sehingga perlu upaya ekstra agar mampu menumbuhkan kembali kebiasaan membaca buku.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, sebagai peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang "bagaimana strategi pengelola perpustakaan keliling untuk meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene".

#### **A. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan yaitu bagaimana strategi pengelola perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Strategi**

Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis haluan untu bertindak usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan kata "strategi" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai beberapa arti, antara lain:

- a. Ilmu dan seni mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi yang menguntungkan.
- c. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus

Sudjana (2004:93) menyatakan bahwa kata "strategi" (*strategy*) berasal dari bahasa Latin "*straegos*" yang pada mulanya dimaksudkan untuk kegiatan seseorang jenderal militer yang mengkombinasikan "*stratos*" yang berarti militer dan "*ago*" yang berarti memimpin, oleh karena itu strategi bermakna sebagai kegiatan memimpin militer dalam melaksanakan tugas tugasnya.

David (2004:14) mengungkapkan bahwa Strategi adalah rencana yang disatukan luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk

memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Sedangkan Syaiful Sagala (2013:137) menyatakan bahwa strategi merupakan sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala sumber dan kemampuan yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi.

## **2. Pengelola Perpustakaan**

Manajer atau pengelola adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarnya. Dalam hal ini berupa organisasi perpustakaan.

Pengelola perpustakaan dalam hal ini sering disebut dengan pustakawan merupakan orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberi layanan kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang di perolehnya melalui pendidikan.

### **B. Perpustakaan Keliling**

Perpustakaan Keliling adalah perpustakaan yang bergerak (mobile library) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, Koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kotamadya yang menetap. Supriyanto (2006:108). Perpustakaan keliling adalah perluasan layanan (eksistensi) dari perpustakaan umum kabupaten/kota. Perpustakaan

tersebut memberikan layanan dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau tempat kegiatan masyarakat, dengan jadwal tertentu dan bekerja sama dengan masyarakat dan swasta (Sutarno 2006:43). Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (mobile library) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, Koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ketempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kotamadya yang menetap (Ali 2006:108)

### **C. Minat Baca**

Minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi. Motivasi membaca mengandung pengertian kekuatan dalam diri yang mampu menarik perhatian individu untuk melakukan aktivitas memahami informasi dan makna yang terkandung dalam bahasa tertulis. Secara umum yang dimaksud dengan minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Seperti kita ketahui, membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar. Selain itu, minat baca juga merupakan hasil social budaya. Artinya minat baca tidak akan tumbuh secara alami melainkan memerlukan kegiatan positif. Minat baca akan tumbuh bila di dukung dengan bahan bacaan itulah seseorang akan dijumpai berbagai hal yang belum pernah diketahui sebelumnya.



Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Orang yang memiliki minat baca yang tinggi akan mengisi waktu luang dengan membaca. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya membaca sehingga anak-anak tidak termotivasi untuk belajar. Belajar merupakan usaha yang harus terus kita lakukan dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat dibandingkan dengan anak-anak yang menemukan keuntungan dari kegiatan membaca (Darmono 2003:182). Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto (2010:180). Minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca (Kamah 2002:5).

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana sebuah penelitian dengan cara mendeskripsikan menguraikan dan menggambarkan strategi pengelola perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

#### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis studi kasus untuk menggambarkan secara mendalam mengenai strategi pengelola perpustakaan keliling untuk

meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah strategi pengelola perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten:

#### **1. Dengan memberikan rewards**

Dalam hal ini kita akan mengadakan lomba pengunjung terbaik, bagi siswa yang rajin meminjam buku dan sering berkunjung ke perpustakaan maka siswa tersebut diberi hadiah, hadiah tersebut bisa berupa uang tabungan dan penghargaan.

#### **2. Koleksi perpustakaan sebagai bahan pustaka**

Sebuah perpustakaan tidak hanya mengoleksi buku pelajaran saja, tetapi juga buku komik, koran dan majalah.

#### **3. Melakukan promosi.**

Selama ini banyak siswa yang tidak tahu dengan koleksi buku yang dimiliki perpustakaan sekolah dan dari pihak pengelola perpustakaan pun juga tidak pernah melakukan promosi terkait dengan koleksi yang dimiliki. Promosi yang biasa dilakukan untuk menarik minat siswa adalah dengan memasang iklan di mading sekolah.

4. Buku yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan umur siswa.

Sebuah bacaan tentu akan diminati jika sesuai dengan umur mereka, seorang anak kecil tentu akan lebih tertarik membaca buku tentang cerita anak daripada buku yang berkaitan dengan politik.

5. Memilih bahan bacaan yang menarik

Ini dimaksudkan untuk salah satu tugas yang harus dilakukan oleh pustakawan dengan memilih bahan bacaan yang menarik bagi siswa. Bahan bacaan yang memiliki daya tarik bagi siswa akan memotivasi siswa membaca buku tersebut dengan sungguh-sungguh yang selanjutnya akan menunjang pemahaman membaca siswa.

6. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan

Ini dimaksudkan pustakawan dapat membantu siswa dalam mencari dan mendapatkan bahan bacaan yang mereka sukai.

7. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pemustaka

Ini dimaksudkan untuk merangsang siswa dalam mencari dan menemukan sendiri bacaan yang sesuai dengan minatnya.

8. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengguna merasa nyaman dan senang berkunjung ke perpustakaan.

Pengelola ini meliputi aspek layanan perpustakaan mulai sumber daya manusia, anggaran dan koleksi yang disajikan sampai pada tata ruang perpustakaan.

9. Menanamkan kesadaran dalam diri pemustaka

Ini dimaksudkan bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan terutama dalam mencapai keberhasilan sekolah.

10. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat membaca dan kegemaran membaca siswa

11. Memperingati bulan Mei (Hari Kebangkitan Nasional) setiap tahun sebagai Bulan Buku Nasional

Dalam kesempatan ini perpustakaan bisa melakukan pameran buku atau kegiatan lain yang menunjang Bulan Buku Nasional.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.

### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 dan bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terletak di Jalan Ammana Patolawali No 38 Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

### **E. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menentukan subjek penelitian sebanyak 6 informan. Dengan rincian 3 orang pengelola perpustakaan keliling dan 3 orang anak Sekolah Dasar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara (interview), Pengamatan (Observasi) dan Dokumentasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah Reduksi data, Penyajian data, Kesimpulan dan verifikasi Langkah

## **H. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah Triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A.HASIL PENELITIAN**

#### **a.Memberikan rewards**

Bentuk rewards yang di berikan pengelola kepada siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi untuk membaca. Juga, agar terjalin relasi yang baik antara pengelola dan siswa. Sehingga iklim positif yang terbangun di lingkungan siswa sehingga terbangun kesadaran siswa untuk membaca.

#### **b.Koleksi perpustakaan sebagai bahan pustaka**

Dengan demikian pemanfaatan kemajuan teknologi dapat mempermudah dan mempercepat penyediaan bahan bacaan untuk penyebaran informasi, sehingga penyediaan koleksi akan relatif lengkap dan beragam, baik dari segi disiplin ilmu pengetahuan, nilai dan norma maupun format bahan perpustakaan yang

berorientasi kepada kebutuhan pengguna yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.

#### **c.Melakukan Promosi**

Penyajian informasi ini disampaikan dengan berbagai cara baik melalui teks, tatap muka, gambar, selebaran/pamphlet dan banyak lainnya. Pentingnya promosi mengenai kegiatan perpustakaan keliling adalah untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan lapak baca oleh komunitas perpustakaan keliling dengan memanfaatkan anggota untuk memanfaatkan media sosial yaitu dengan menggunakan social media seperti *Facebook*, *Instagram* dan *whatsapp*. Cara tersebut diharapkan mampu membantu pengelola untuk menyebarluaskan informasi tersebut. Hal ini karena media internet mudah untuk di akses oleh masyarakat dengan demikian masyarakat mudah mengetahui kegiatan perpustakaan keliling yang akan di laksanakan.

#### **d. Buku yang tersedia di perpustakaan disesuaikan dengan umur siswa**

Banyaknya jenis dan jumlah bahan pustaka menjadi sebuah tantangan bagi pustakawan untuk bisa memilih bahan pustaka yang cocok dan memenuhi kebutuhan siswa dengan memimta saran pengunjung, sesuai dengan kurikulum dan mencari update bacaan di internet. Tidak mungkin sebuah perpustakaan mengoleksi bahan bacaan yang tidak sesuai dengan pengguna karena terjadi benturan antara pengetahuan masyarakat dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

**e. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pembaca.**

Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka, kelengkapan koleksi buku tidak hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan, semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.

**f. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan**

Ketersediaan bahan bacaan berarti tersedianya bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa baik itu tersedia di perpustakaan untuk di baca maupun tersedia untuk dipinjam melalui perpustakaan hal ini agar pengunjung dapat tertib di perpustakaan dan pengelola melayani pengunjung dengan baik dan sopan. Di sinilah pentingnya peran perpustakaan dalam membentuk budaya membaca masyarakat dengan memberikan kemudahan akses bahan bacaan, anggota pengelola perpustakaan keliling berupaya melakukan pelayanan tersebut dengan memaksimalkan anggota disetiap kegiatan.

**g. Memberikan kebebasan secara leluasa**

Bentuk pelayanan yang di berikan pengelola yaitu mengarahkan siswa ke perpustakaan untuk memilih langsung buku, membantu siswa untuk menemukan buku yang dicari, memberikan saran kepada siswa mengenai buku yang menarik untuk dibaca. Maka dari itu pelayanan di perpustakaan ideal nya dapat lebih memikat, bersahabat, cepat, dan akurat, ini berarti orientasi pelayanan perpustakaan harus didasarkan pada kebutuhan pengguna, antisipasi perkembangan teknologi informasi dan pelayanan yang ramah, dengan kata lain menempatkan pengguna sebagai salah satu faktor.

**h. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik.**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka kegiatan manajemen perpustakaan keliling dapat dilaksanakan atau direalisasikan. Bentuk realisasi yang di lakukan perpustakaan yaitu memberikan apresiasi kepada pengunjung seperti memberikan hadiah kepada siswa di momen-momen tertentu, mengajarkan tentang buku yang siswa baca, melayani pengunjung perpustakaan dengan baik dan ramah dan sesering mungkin pengelola ikut serta membaca dan memberikan ruang belajar yang asik sehingga perpustakaan menjadi salah satu media pembelajaran anak dan pengelola dapat mengkoordinasikan dengan guru mengenai perkembangan belajar siswa sehingga upaya guru dalam mendidik dan mengajarkan kebiasaan siswa untuk membaca dapat dilakukan dengan mudah.

### **i. Menanamkan kesadaran dalam pemustaka**

Upaya yang dilakukan pengelola perpustakaan keliling yaitu menjelaskan kepada anak-anak akan manfaat buku yang dibaca, membantu guru dalam mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu, membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik, memberikan contoh yang positif seperti menjaga buku dengan baik, mengarahkan siswa menyimpan buku di tempat semula setelah di baca, memperhatikan perkembangan belajar siswa, membuat kegiatan yang menarik minat anak seperti lomba, membaca puisi, pidato, bercerita, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam melaksanakannya dan menjadikan perpustakaan salah satu media siswa untuk menumbuhkan kebiasaan membaca.

### **j. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat membaca dan kegemaran membaca siswa.**

Perlombaan dilakukan dalam momentum seperti peringatan hari kebangkitan nasional yang diperingati setiap tanggal 20 Mei, hari buku Nasional yang di peringati setiap tanggal 17 Mei dan kunjungan wakil bupati majene Aris Munandar Kalma di perpustakaan keliling pada tanggal 21 April 2022. Pelaksanaan lomba dengan maksud agar siswa merasakan keseruan dan senang ketika berkunjung ke perpustakaan keliling, siswa antusias dalam berkompetisi dengan sehat dan menumbuhkan rasa optimis untuk juara.

### **k. Pameran buku**

Pameran buku adalah salah satu bentuk rencana perpustakaan keliling untuk mempromosikan koleksi buku, yang mempunyai daya tarik tinggi. Disamping itu rencana kegiatan tersebut mudah dilakukan dan tidak memerlukan biaya yang tinggi rencana pelaksanaan pameran buku perpustakaan keliling akan dirangkaikan dalam momentum hari jadi Kabupaten Majene yang jatuh pada tanggal 15 agustus 2023 yang ke 478.

## **B. PEMBAHASAN**

Pembahasan penelitian memberikan penjelasan dengan memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai Strategi Pengelola Perpustakaan Keliling Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, terdapat 11 strategi yang di lakukan pengelola dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar yaitu:

### **1. Memberikan Rewards**

Reward dapat diartikan sebagai sebuah imbalan, hadiah dan penghargaan yang bertujuan agar peserta didik menjadi senang, giat dan lebih semangat memperoleh ilmu dalam kegiatan belajar mengajar. Terkait hal ini Pengelola perpustakaan keliling melaksanakan program yang dapat meningkatkan minat baca anak-anak, salah satu program yang dijalankan adalah pengunjung ter rajin diberikan alat tulis yang dapat memotivasi anak untuk rajin membaca, bertepuk tangan bagi siswa yang berani membacakan buku di depan teman-temannya, membantu siswa dalam

belajar, bersikap ramah dan santun ketika melayani siswa dan ini dilakukan seluruh anggota perpustakaan keliling.

Bentuk rewards yang di berikan pengelola kepada siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi untuk membaca. Juga, agar terjalin relasi yang baik antara pengelola dan siswa. Sehingga iklim positif yang terbangun di lingkungan siswa sehingga terbangun kesadaran siswa untuk membaca.

## **2. Koleksi perpustakaan sebagai bahan pustaka.**

Sebuah perpustakaan tidak hanya mengoleksi buku pelajaran saja melainkan referensi lainnya. Dalam hal ini pengelola perpustakaan keliling menyediakan koleksi bahan bacaan yang menarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan keliling dengan memanfaatkan berkembangnya perangkat internet yang referensi pengetahuan terbaru, pengelola perpustakaan keliling menyediakan bahan bacaan yang berdasarkan kebutuhan siswa. Adapun koleksi buku yang banyak disukai siswa adalah buku cerita bergambar seperti monyet pantat biru, kisah-kisah para nabi, adab makan dan minum dan lain sebagainya.

Dengan demikian pemanfaatan kemajuan teknologi dapat mempermudah dan mempercepat penyediaan bahan bacaan untuk penyebaran informasi. Sehingga penyediaan koleksi akan relatif lengkap dan beragam, baik dari segi disiplin ilmu pengetahuan maupun format bahan perpustakaan.

## **3. Melakukan promosi.**

Promosi perpustakaan adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan produk dan jasa layanan perpustakaan oleh pemustaka potensial dan actual. Dalam hal melakukan promosi pengelola perpustakaan keliling melakukan penyebarluaskan informasi mengenai kegiatan lapak baca oleh komunitas perpustakaan keliling dengan memanfaatkan media sosial yaitu dengan menggunakan social media seperti *Facebook*, *Instagram* dan *whatsapp*, menyebar, selebaran/pamphlet, menyampaikan secara langsung kepada pengunjung dan melakukan kerjasama dengan lembaga kemahasiswaan.

Cara tersebut diharapkan mampu membantu pengelola untuk menyebarluaskan informasi tersebut. Hal ini karena media internet mudah untuk di akses oleh masyarakat.

## **4. Buku yang tersedia di perpustakaan di sesuaikan dengan umur siswa.**

Sebuah bacaan tentu akan diminati jika sesuai dengan umur mereka, mengenai hal ini pengelola perpustakaan keliling menyesuaikan koleksi buku berdasarkan rekomendasi guru yang sesuai dengan kurikulum sekolah, meminta saran pengunjung perpustakaan dan mencari updaten terbaru mengenai bahan bacan di internet.

Penyesuaian bertujuan agar bahan pustaka tidak terlepas dari perkembangan zaman, kurikulum di sekolah dan kebutuhan pengguna/*user* itu sendiri sehingga pemanfaatan perpustakaan mengenai sasaaran. Banyaknya jenis dan jumlah

bahan pustaka menjadi sebuah tantangan bagi pustakawan untuk bisa memilih bahan pustaka yang cocok dan memenuhi kebutuhan siswa.

### **5. Memilih bahan bacaan yang menarik**

Bahan bacaan yang memiliki daya tarik bagi siswa akan memotivasi siswa membaca buku tersebut, mengenai hal ini pengelola perpustakaan keliling menyesuaikan bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka. Kelengkapan koleksi buku tidak hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada.

Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan. Semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar. yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna.

### **6. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan**

Pengelola dapat membantu siswa dalam mencari dan mendapatkan bahan bacaan yang mereka suka, mengenai hal ini pengelola perpustakaan keliling membantu siswa untuk menemukan buku yang di inginkan, ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan bacaan sebagai bentuk fasilitas yang

di berikan pengelola untuk di baca maupun tersedia untuk dipinjam melalui perpustakaan.

Di sinilah pentingnya peran perpustakaan dalam membentuk budaya membaca masyarakat dengan mendekatkan layanan perpustakaan agar mudah dijangkau oleh masyarakat dan menjadi sumber pengetahuan dan penyebaran informasi yang tepat untuk kemajuan masyarakat sekitar.

### **7. Memberikan kebebasan secara leluasa**

Pengelola membantu merangsang siswa dalam mencari dan menemukan sendiri bacaan yang sesuai dengan minatnya, mengenai hal ini pengelola perpustakaan keliling memberikan pelayanan yang langsung dirasakan oleh pengguna yang di lakukan secara cepat, artinya untuk memperoleh layanan, orang tidak perlu menunggu terlalu lama, tepat waktu, artinya orang dapat memperoleh kebutuhan tepat pada waktunya, benar, artinya pustakawan membantu perolehan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan.

Maka dari itu pelayanan di perpustakaan ideal nya dapat lebih memikat, bersahabat, cepat, dan akurat, ini berarti orientasi pelayanan perpustakaan harus didasarkan pada kebutuhan pengguna,antisipasi perkembangan teknologi informasi dan pelayanan yang ramah, dengan kata lain menempatkan pengguna sebagai salah satu faktor.

## **8. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik**

Pengelola ini meliputi aspek layanan perpustakaan mulai sumber daya manusia, anggaran dan koleksi yang disajikan sampai pada tata ruang perpustakaan, mengenai hal ini pengelola perpustakaan keliling memberikan apresiasi kepada pengunjung, mengajarkan tentang buku yang siswa baca, melayani pengunjung perpustakaan dengan baik dan ramah damal menyediakan koleksi buku yang menarik melalui anggaran APBD Kabupaten Majene, dan memanfaatkan SDM dari tenaga honorer dan kelompok komunitas literasi.

Hal ini dilakukan karena perpustakaan sekolah sebagai *sub sistem* dari sebuah organisasi, dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Majene, untuk mencapai tujuan UUD 45 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

## **9. Menanamkan kesadaran dalam pemustaka**

Menanamkan kesadaran dalam diri pemustaka bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan terutama dalam mencapai keberhasilan sekolah, mengenai hal ini pengelola perpustakaan keliling menumbuhkan kesadaran dan minat baca anak dari kecil merupakan factor utama untuk menanamkan kecerdasan anak karena jika dapat membaca sejak usia dini, maka hal itu dapat membuka wawasan mereka lebih luas lagi, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam melaksanakannya.

Perpustakaan menjadi salah satu media pembelajaran untuk anak dalam memperluas pengetahuan, pengalaman, dan mempertinggi daya

pikir serta mempertajam penalaran dan menjadi media pengelolah dalam mengkoordinasikan mengenai perkembangan belajar siswa kepada guru dalam upaya mendidikan dan kebiasaan siswa untuk membaca.

## **10. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat membaca dan kegemaran membaca siswa**

Lomba minat membaca merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan oleh perpustakaan nasional maupun perpustakaan daerah, mengenai hal ini pengelola perpustakaan keliling melaksanakan lomba seperti lomba, membaca puisi, pidato, bercerita dana strategis dalam berpartisipasi meningkatkan kecerdasan dan kepekaan siswa terhadap pentingnya membaca. Perlombaan dilakukan dalam momentum peringatan hari kebangkitan nasional pada tanggal 20 Mei 2022, kunjungan wakil bupati majene Aris Munandar Kalma di perpustakaan keliling pada tanggal 21 April 2022.

Pelaksanaan lomba dengan maksud agar siswa merasakan keseruan dan senang ketika berkunjung keperpustakaan keliling, siswa antusias dalam berkompetisi dengan sehat dan menumbuhkan rasa optimis untuk juara.

## **11. Pameran buku**

Dalam kesempatan ini perpustakaan bisa melakukan pameran buku atau kegiatan lain yang menunjang bulan buku nasional, mengenai hal ini pengelola perpustakaan keliling untuk mempromosikan koleksi buku, yang mempunyai daya tarik tinggi. Disamping itu rencana kegiatan tersebut mudah dilakukan dan tidak



memerlukan biaya yang tinggi rencana pelaksanaan pameran buku perpustakaan keliling akan dirangkaikan dalam momentum hari jadi Kabupaten Majene yang jatuh pada tanggal 15 Agustus 2023 yang ke 478. Rencana pameran buku ini akan menjadi wisata edukatif bagi masyarakat. Pameran buku merupakan wisata edukatif yang murah meriah, apalagi bagi anak-anak, pameran tersebut dapat digunakan sebagai ajang menumbuhkan kecintaan anak pada buku. Karena dengan cinta buku, manfaatnya akan lebih banyak karena buku adalah gudang ilmu. Orang tua tinggal mengarahkan anak tentang buku-buku apa saja yang sebaiknya dibaca.

#### SARAN

Setelah mengkaji dari hasil pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene maka peneliti memberikan saran yang mungkin bermanfaat untuk mengembangkan perpustakaan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas Dinas Perpustakaan dan Arsip Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene agar membangun jaringan kerja sama antara semua pihak dalam meningkatkan minat baca anak sekolah dasar dapat terlaksana dengan baik.
2. Pihak perpustakaan sebaiknya menambah koleksi perpustakaan agar anak-anak merasa senang dan rajin berkunjung ke perpustakaan keliling.

3. Bagi peneliti, agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik mengenai strategi pengelola perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca anak sekolah dasar, karena penelitian ini masih sangatlah kurang dan perlu di sempurnakan sebaik mungkin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al Rasyidin. (2012). *Falsafah Pendidikan Islami: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Praktik Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Ali, Abdul Wahid M. (2006). *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus DKI Jakarta.
- Aulia Paramita Dewi. (2015). *Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip dan perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. (4)2.
- Burhan Nurgiyantoro. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Delvalina. “*Teknik dan Strategi dalam Membangun dan Meningkatkan Minat Baca Siswa di Lingkungan Perpustakaan Sekolah*”, Jurnal Imam Bonjol Vol. I, No,2 (September,2017), h. 120-121. Diakses pada tanggal 07 Juni 2018 dari <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/19>
- David. (2004). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta:Salemba Empat.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think.
- Fajar Rahmawati. (2008). *Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Grtra Aji Parama.
- Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Galuh Wicaksana. (2011). *Buat Anakmu Gila Membaca*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Hafiah. (2009). *Pengantar Layanan Perpustakaan*. Padang: Puskainfohal.
- Hermawan, Ranchman. (2006). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Iban Sofyan. (2015). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismail Solihin. (2012). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jhon W. Suntrock. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana,2007).
- Kamah, Idris. (2002). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2000). Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah. (2016). *Manajemen Strategik Berbasis Nilai*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2002). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.
- Perpustakaan Nasional Republik. (2017). *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

- Pujileksono, S. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang:Kelompok Intrans Publishing.
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekola Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roqib, Moh. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS.
- Siagian Sondang P, *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, (Jakarta:Gramedia, 2004), hlm.15.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Supriyanto. (2006). *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Pengurus Daerah DKI Jakarta.
- Syaiful Sagala. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Pawit M dan Priyo Subekti. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Zaen,"Ciri-ciri Minat Baca"  
<file:///F:/Pendidikan%20%Zaen20%zaencaem.html>, diakses 10 Juli 2022